

Penulisan Arab dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman Teks *Arabic Writing and its Influence on text Comprehension*

Hulwatunnisa

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
E-mail: nisahulwatun78@gmail.com

Erni Zulliana

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
E-mail: ernizuliana@radenintan.ac.id

Aini Nariyah

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
E-mail: aininariyah@gmail.com

Vidya Isma

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
E-mail: vidyaaulia76@gmail.com

Wulan Anggraeni

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
E-mail: wulananggraeni1216@gmail.com

Aang Saeful Milah

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
E-mail:aang.saefulmilah@uinbanten.ac.id

Abstract

Arabic has its origins in the history of writing. This study aims to gather sufficient information about the history of Arabic writing and the influence of writing on the understanding of the writing. This research method is a literature study that collects some previous research to discuss the history of Arabic writing and answer what influence writing has on the understanding of the writing. The results showed that there are many opinions about the origin of the birth of Arabic script. At the time of the Prophet of Allah, the development of writing began in the 2nd year, the Prophet taught writing for prisoners who wanted to be released without having to pay a ransom. Arab society already has its own writing. Although still simple with a classical kufic form that does not have vowel markers and consonant differentiators. And also still do not know sentence markers such as dots, commas, or decorations in writing. So the arrival of the Qur'an made the development of Arabic writing better. Arabic writing is not free from mistakes. Errors in writing greatly affect reading comprehension, because even a single letter can change the meaning of reading. The comprehension of Arabic writing depends on knowledge of Arabic vocabulary and grammar.

Keywords : *history, understanding, writing, Arabic.*

Abstrak

Bahasa Arab memiliki asal usul sejarah penulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang cukup tentang sejarah penulisan Arab dan pengaruh penulisan terhadap pemahaman tulisan tersebut. Metode penelitian ini adalah studi literatur yang mengumpulkan beberapa penelitian sebelumnya untuk membahas mengenai sejarah penulisan Arab dan menjawab apa pengaruh penulisan terhadap pemahaman tulisan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak pendapat mengenai asal-usul lahirnya tulisan Arab. Pada masa Rasulullah, perkembangan tulisan bermula sejak tahun ke-2, Rasulullah mengajarkan tulis menulis bagi tawanan yang ingin dibebaskan tanpa harus membayar tebusan. Masyarakat Arab sudah memiliki tulisan tersendiri. Walaupun masih sederhana dengan bentuk kufi klasik yang tidak memiliki penanda vocal dan pembeda konsonan. Dan juga masih belum mengenal penandakalimat seper titik, koma, atau hiasan pada tulisan. Sehingga datangnya Al-Qur'an membuat perkembangan tulisan Arab menjadi lebih baik. Penulisan bahasa Arab tidak lepas dari kesalahan. Kesalahan pada tulisan sangat mempengaruhi pemahaman bacaan, karena kesalahan tulisan satu huruf pun dapat merubah arti bacaan. Adapun pemahaman tulisan bahasa Arab bergantung pada pengetahuan kosakata dan tata bahasa Arab.

Kata Kunci : *sejarah, pemahaman, penulisan, bahasa Arab*

Pendahuluan

Bahasa Arab tidak hanya digunakan sebagai bahasa lisan, tetapi juga sebagai tulisan. Bahasa tulisan inilah yang telah membangun tradisi ilmiah yang kuat di kalangan umat Islam. Secara historis, hal ini dapat dibuktikan melalui karya-karya monumental para ulama dalam berbagai bidang seperti fiqh, tafsir, hadist, aqidah dan ilmu-ilmu keislaman lainnya yang ditulis dalam bahasa Arab.¹

Tulisan adalah salah satu bentuk komunikasi yang telah lama digunakan sejak berabad-abad dulu. Tulisan ada sebagai salah satu sarana kami dalam

menyampaikan kehendak, cipta dan rasa yang tak semuanya bisa tersampaikan hanya melalui kata ataupun perbuatan²². Tentu tulisan yang kita dapatkan pada zaman ini berbeda dengan tulisan pada abad-abad terdahulu terutama dalam penulisan Arab atau yang sering kita sebut dengan huruf-huruf hijaiyah yang dimana setiap huruf ini akan kita dapatkan di dalam kitab umat Islam. Meskipun Negara kita memiliki ragam bahasa, tapi tidak mendorong kita untuk tidak mempelajari penulisan Arab karena dengan mengetahui sejarah penulisan Arab akan membuat kita semakin semangat dalam memaknai kandungan Al-Qur'an yang dimana ketika membaca adalah suatu ibadah.

¹ Tuti Rafsanjani and Rhomiy Handican, "Systematic Literature Review : Pengaruh Bahasa Arab Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia," *AL-WARQAHA Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023): 42-53, <https://doi.org/10.30863/awrq.v4i1.3854>.

² Fathi, Ghofur dan Bangki, "Analisis Kesalahan Penulisan Pada Abstrak Skripsi

Berbahasa Arab dalam Perspektif Kaidah Imla", *Takuana*, Vol. 02, No. 2, (Oktober 2022), hal. 91. <https://ejurnal.man4kotapekanbaru.sch.id>.
Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2, (26 Oktober 2020): 137-142, h. 137.

Tulisan arab ini pula mengajarkan kita untuk tetap bersatu sebagai sesama muslim yang selalu ingin dekat dengan Tuhannya dan mempelajari kitab peninggalan Rasulullah sebagai kompas kehidupan yang tak lekang oleh waktu. Rasulullah hanya meninggalkan untuk kita. Sebuah kumpulan tulisan darinya kita dapat belajar bahwa warisan itu bukanlah sekedar harta ataupun tahta, lebih dari semua tulisan itu adalah salah satu sarana pendidikan yang dapat terus berkembang sesuai dengan peredaran zaman. Bahasa Arab merupakan bahasa yang penulisan dan pelafalannya dilakukan secara sistematis. Adapun hal yang paling mendasar adalah perbedaan asal bahasa itu sendiri. Bahasa Arab adalah bahasa yang berasal dari bangsa Smith, sedangkan bahasa Indonesia merupakan bahasa yang terlahir dari rumpun Austronesia.³³ Dengan demikian banyak sekali perbedaan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab.

Dalam penulisan Arab diperlukan penulis yang menguasai sistem bahasa arab di antaranya pengetahuan kosa-kata dan tata bahasa bahasa Arab, sehingga tulisan dapat dipahami oleh pembaca.⁴⁴ Namun seiring perkembangan zaman, selain daripada bahasa arab mengalami banyak perkembangan dan perubahan, banyak tulisan bahasa Arab yang membuat para pembaca salah

paham mengenai maksud atau makna tulisan tersebut. Contoh pada penggunaan

kata *مبارك* yang dipahami oleh masyarakat adalah isim maf'ul dengan arti *semoga diberkahi*. Padahal kata tersebut berasal dari kalimat *بارك - مبارك* yang kalimat maf'ulnya adalah *مبارك*. Demikian penulis tertarik untuk membahas sejarah penulisan Arab berikut dengan kepengaruhannya terhadap pemahaman pembaca atas penulisan bahasa Arab.

Metode dan Fokus Penelitian

Dalam mengkaji Penulisan Arab dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Teks, penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan metode penelitian kajian literatur. Kajian literature adalah metodologi penelitian yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan literature dari penelitian sebelumnya dan menganalisis beberapa tinjauan sejawat tertulis. Kajian literature juga berperan sebagai dasar berbagai jenis penelitian, karena hasil kajian pustaka memberikan pemahaman tentang perkembangan ilmu pengetahuan, merangsang proses pembuatan kebijakan, menginisiasi lahirnya ide-ide baru, dan berguna sebagai memandu. Pertama, ruang lingkup penelitian, yaitu Sejarah Penulisan Arab. Kedua, Pengaruh Penulisan Arab yang dikaji mencakup Pemahaman Teks. Penulis memilih database google scholar sebagai sumber data untuk penelitian ini karena secara luas dianggap sebagai database terbesar untuk abstrak dan referensi dan juga berisi lebih banyak jurnal terkemuka. Untuk mengidentifikasi

³Nurkholis, "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bahasa Arab" *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 1, No. 1, (Juni

2018), hal.11.

⁴Elsa Isnani M, "Analisis Kesalahan Penulisan Kata (Akhtu' Imlaiyyah) Pada Tulisan Mahasiswa Prodi PAI IAIN Sas Bangka Belitung",

literatur, kami memulai pencarian literatur di database google scholar dengan kata kunci “Penulisan Arab dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Teks”.

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan Penulisan Dari Masa Ke Masa

a) Perkembangan Tulisan Arab Pra Islam

Sejarah atau asal-usul Bahasa dan tulisan Arab hingga kini sifatnya masih spekulatif. Banyak pendapat mengenai dari mana asal-usul lahirnya tulisan Arab. Berikut beberapa pendapat mengenai lahirnya atau asal-usul tulisan Arab. Dari catatan Sejarah diketahui bahwa alfabet Arab yang berjumlah 28 huruf konon berasal dari huruf Nabthiyyah (Nabatea) yang sudah mulai digunakan oleh bangsa Arab sejak masa jahiliyah (masa pra-islam) di samping huruf atau abjad Ibrani yang mereka “pinjam” dari orang-orang Yahudi di masa pra-islam dan mereka mudah mendiami daerah-daerah sekitar Madinah (Yatsrib) atau Mekah. Huruf Nabthiyyah merupakan huruf yang digunakan bangsa Nabthi yang mendiami bagian utara jazirah Arab sejak tahun 150 sebelum masehi, dan memiliki sebuah pemerintahan yang kokoh.⁶

Kendati demikian, Kerajaan ini dapat dihancurkan oleh imperium Romawi pada

tahun 105 M. dengan runtuhnya Kerajaan tersebut bangsa Nabthi melarikan diri ke pedalaman jazirah Arabia terutama Hejaz. Di daerah baru tersebut tulisan yang mereka bawa dari leluhur mengalami perkembangan yang kemudian tumbuh menjadi aksara Arab. Terdapat bukti yang menguatkan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁶Humam Abubakar. *Sekilas Tentang Asal-Usul Huruf Arab Dan Seni Kaligrafi Di Indonesia* Jurnal Humaniora. 2013. P. 62.

yang mengatakan aksara Arab lahir dari bangsa Nabthi adalah ditemukannya tulisan pada batu atau yang lebih dikenal dengan Naqsh an Nammarah. Menurut Muhammad Al-Husein Abdul aziz, bahwasannya Naqsh an Nammarah suatu contoh tulisan Nabthi yang dipandang sebagai asal-usul dari tulisan Arab Hejazi yang bersahaja. Terlebih tulisan tersebut dipahat di batu dan sudah tua juga usianya. Pendapat lain mengatakan bahwa tulisan Arab merupakan proses lanjutan dari Hierogliph melalui tulisan Phunisia. Tulisan phunisia ini lahir dari tulisan Arami dan Musnad. Dari tulisan Arami tersebut lahir juga tulisan Syafawi, tulisan Lihyani dan tulisan Himyari (Arab Selatan). Bangsa Himyari inilah yang mempunyai tulisan yang berasal dari tulisan Musnad. bukti-bukti nyata terangkum dalam arkeolog tulisan Arab yang berasal dari Tulisa Mesir kuno yang dikenal dengan Hieroglyph.⁵

⁵ Muhapril Musri. *Teks Klasik Dan Kaligrafi Islam*. Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata. 2023. P. 57. ⁶Kees Versteegh and Meikal Mumin. *The Arabic Script in Africa Studies in the Use of a Writing System* (Brill, 2014) <https://www.google.co.id/books/editi>

on/The_Arabic_Script_in_Africa/7ALbAgAAQBAJ?hl=en&gbpv=0. Di akses pada 12 Maret 2024.

Tulisan ini banyak mengalami proses yang sangat Panjang. Sehingga dari proses tersebut lahir kesempurnaan dan keindahannya yang bisa kita saksikan hingga sekarang. Dari tulisan mesir kuno, suku finiqi (Phoenicia) yang mendiami lingkungan pegunungan Lebanon yang menciptakan khat finiqi dan bercabang menjadi dua tulisan yaitu arami dan musnad. Dari khat Arami lahir tulisan nabathi di Hirah dan Satranjili Suryani di Iraq. Sementara khat Musnad lahir khat-khat seperti safawi, samudi, dan lihyanidi Arabia utara, dan Himyaridi Arabia Selatan.

Pendapat lain mengatakan dalam Bahasa Arab, sistem tulisan dapat dikatakan dengan aksara Arab. Aksara arabini awalnya digunakan untuk menuliskan Bahasa Arab. Berasal dari aksara Aramea atau Arab klasik yang dipakai oleh wilayah Palestina, Syiria, Lebanon dan sekitarnya. Peninggalan tertua aksara Arab ini ditemukan pada tahun 512M. Aksara Arab ini dibuat untuk mengabadikan, merekam, dan menuliskan bunyi-bunyi Bahasa Arab yang diucapkan oleh penuturnya. Aksara Arab yang kita kenal ini telah melewati beberapa fase perubahan. Bentuk tulisan yang paling lama berasal dari system tulisan al-masnad al-yamani berbentuk tiang-tiang. Kemudian bentuk selanjutnya bentuk al-nith bisalah satu dari macam tulisan al-arami seperti gambar-gambar pada kuburan. Kemudian sampai pada tulisan dari al-nithbi, dengan beberapa perubahan. Perubahan tersebut teruster jadi

sampai pada system tulisan sekarang bukan dalam bentuk nuqsy.

Pendapat lainnya, huruf Arab berasal dan berkembang dari tulisan dari bangsa-bangsa sebelumnya. Pendapat ini beranggapan bahwasannya tulisan Arab lahir dan berkembang dari tulisan Arami (Aramean), Nabati (Nabaten), dan berakhir menjadi tulisan Hijazi. Bukti-bukti yang mengukuhkan pendapat ini adalah batu-batu yang terukir dengan khat Arab yang di jumpai sebelum utara hijaz. Dan diduga khat tersebut mempunyai hubungan dengan Persia dan Roma.⁶ Bangsa Aram tinggal di kawasan Mesopotamia dan bercampur dengan bangsa-bangsa yang ada di wilayah tersebut. Aram menjadi penduduk mayoritas di babel (Iraq) dan beberapa bagian dari Suriah. Beberapa Kerajaan Aramean bermunculan di wilayah tersebut, dan Kerajaan yang terpenting adalah Kerajaan palmyra. Bangsa Aram menyebut diri mereka dengan sebutan Aram, tapi di sekelilingnya menyebutnya sebagai bangsa kasdim, Assyaria atau Suriah. Bangsa Aram ini berbicara menggunakan Bahasa Semit Barat yang berasal dari Bahasa Aram lama (1100 SM-200M). tulisan mereka menggunakan abjad Fenisia, kemudian di perbarui secara khusus menjadi abjad Aram. Kemudian pada awal ke-8 SM tulisan Aram ini bersaing dengan Bahasa Semit Timur (Akkadia) dan tulisan paku di Asyur, dan selanjutnya menyebar ke Timur.¹⁰ Bahasa aram menjadi Liguafranca dari kekaisaran Neoasyur. Meskipun terpinggirkan oleh Yunani pada masa Helenistik, tapi tetap tak

⁶ Latifah Salim. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Sastra Arab*. Jurnal Diwan 4, No. 2. 2016. P. 77-90.

tertandingi dan terus menjadi dialek umum wilayah tersebut sampai pada penaklukan Islam atas Mesopotamia pada abad ke-7 Masehi.

Suku Nabatean satu rumpun dengan bangsa Arab yang hidup sebelum masuknya bangsa Romawi. Bangsa mereka berawal dari keturunan Nabi Ismail yang dikaruniai dua belas putra, diantaranya Nabatu atau Naba. Dari keturunan Nabat inilah akhirnya muncul dinasti Nabatean. Mereka dikenal sebagai suku pengembara yang berkelana ke berbagai penjuru dengan domba dan untanya. Dari tulisan Suriani (Neo-Aramean) muncul berevolusi lagi menjadi tulisan Nabatean.¹¹ Tulisan ini dikembangkan dari abjad Arami pada abad 2 M. Temuannya berupa batu prasasti dalam abjad Nabatean pada tahun 150 SM-100M, di Suria dan Damaskus selama 4 abad, hingga kemudian abjad Nabatean ini berevolusi lagi menjadi huruf Arab. Ketika tulisan Nabatean berkembang di sekitar Suria dan Damaskus, perkembangannya terus bergerak menuju daerah Anbar di Irak Utara, kemudian ke Hierah, daerah yang berada di antara Najaf dan Kufa. Kemudian bergerak ke daerah Himyar ke Yaman Selatan dan Buq'ah. Lalu ke Tho'if dan akhirnya ke Makkah. Dari kemudian menyebar ke Madinah. Transformasi Bahasa Nabatean ke Bahasa Arab melalui jalur ini dikenal lebih lambat. Jenis huruf yang berkembang dari transformasi Bahasa Nabatean ke Bahasa Arab ini adalah tulisan Arab atau khat Hijazi atau Makkiah. Bahasa Arab sampai ke kota Makkah melalui jalur ini dibawa oleh Basyar Bin Malik atau lebih dikenal dengan nama Al-Kindi. Al-Kindi hijrah ke Hierah dan

menetap beberapa waktu untuk belajar Bahasa Arab. Sehingga pada suatu hari, Al-Kindi pergi bersama Abu Qais untuk melakukan kegiatan bisnis di Thaif dan juga ditemani oleh Ghaylan Bin Salmah AtTsaqafi murid dari Al-Kindi. Disana ia mengajarkan Bahasa Arab ke beberapa bangsawan dan diminta juga untuk mengajarkan tata tulis dan ejaan Arab. Sejak itulah baca tulis semakin berkembang pesat di daerah tersebut.¹²

b) Perkembangan Tulisan Arab Pada Masa Rasulullah Saw

Pada masa Rasulullah SAW, tidak sedikit kebijakan politik yang memberikan nilai positif terhadap perkembangan tulisan. Nabi saw mengetahui bahwa tulisan memiliki pengaruh besar dalam kehidupan bangsa-bangsa dan dalam menyebarkan dakwah Islam. Oleh karena itu beliau berusaha keras untuk menyebarkan tulisan di kalangan para sahabatnya. Pada waktu perang Badar Kubra jatuh kepada tangan kaum muslimin sekitar tujuh puluh orang tawanan perang dari orang-orang Quraisy dan selain mereka. Mereka membayar denda kebebasannya sesuai dengan kemampuan materi mereka. Penduduk Makkah menulis, dan penduduk Madinah tidak menulis. Maka barangsiapa yang tidak punya untuk membayar denda, maka mereka harus membayar dendanya dengan setiap seorang tawanan mengajar menulis sepuluh orang pemuda Madinah sampai pandai. Jika mereka sudah pandai, itulah bayaran dendanya. Zaid bin Tsabit adalah termasuk orang yang diajar menulis.¹³

Perkembangan tulisan ini bermula sejak tahun ke-2, Rasulullah mengajarkan tulis menulis bagi tawanan yang ingin dibebaskan tanpa harus membayar tebusan. Masyarakat Arab sudah memiliki tulisan tersendiri. Walaupun masih sederhana dengan bentuk kufi klasik yang

tidak memiliki penanda vocal dan pembeda konsonan. Dan juga masih belum mengenal penanda kalimat seperti titik, koma, atau hiasan pada tulisan. Sehingga datangnya Al-Qur'an membuat perkembangan tulisan Arab menjadi lebih baik.¹⁴

Al-Qur'an sendiri menganjurkan untuk belajar dan membaca. Rasulullah sendiri mengangkat para penulis wahyu yang jumlahnya mencapai 40 orang, dan nama-nama mereka disebut dalam kitab al-Tarabih al-Idariyyah. Bahkan, dalam kitab Futuh al-Buldan disebutkan adanya sejumlah penulis wanita, di antara mereka yaitu; Ummul Mu'minin Hafshah, Ummu Kultsum bintu Uqbah, al-Syifa' bintu Abdullah al-Qurasyiyah, Aisyah bintu Saad, Karimah bintu al-Miqdad. Orang pertama yang menjadi penulis wahyu bagi Nabi di periode Makkah ialah Abdullah ibn Sarh. Para khalifah yang empat juga menjadi penulis wahyu, begitu pula al-Zubair ibn Awwam, Khalid dan Aban dua putera Said ibn al-Ash ibn Umayyah, Hanzhalah ibn al-Rabi al-Asadi, Muayqib ibn Abi Fathimah, Abdullah ibn al-Arqam al-Zuhri, Syurahbil ibn Hasanah, dan Abdullah ibn Rawahah. Setelah hijrah ke Madinah, maka yang mula-mula menjadi penulis wahyu ialah Ubay ibn Kaab. Kemudian diikuti oleh Zayd ibn Tsabit dan sejumlah sahabat lainnya.¹⁵

Bahan-bahan yang dijadikan untuk mencatat wahyu-wahyu yang turun ialah benda-benda dapat ditulis dan mudah didapatkan waktu itu seperti aktaf (tulangunta), dan aqtab (bantalan dari kayu yang biasa dipasang di atas punggung unta).

Dalam pencatatan wahyu tersebut, para penulis wahyu mengikuti pedoman yang digariskan, antara lain mereka tidak dibenarkan sedikitpun menulis kanapa yang disampaikan Nabi selain al-Qur'an. Salah seorang sahabat yang paling banyak terlibat dalam penulisan al-Qur'an pada masa nabi Adalah Zaid bin Tsabit. Dan juga Ia terlibat dalam pengumpulan dan pembukuan Al-Qur'an masing-masing di masa Abu bakar dan Utsman bin Affan. Untuk menghindari kerancuan akibat bercampur aduknya ayat-ayat al-Qur'an dengan lainnya, misalnya hadis Rasulullah, maka Beliau tidak membenarkan seseorang sahabat menulis apapun selain al-Qur'an. Larangan Rasulullah Untuk tidak menuliskan selain al-Qur'an ini, oleh Dr. Adnan

Muhammad, yang Disebutkan oleh Kamaluddin Marzuki dalam bukunya, dipahami sebagai suatu Usaha yang sungguh-sungguh untuk menjamin nilai kurasi (keakuratan).¹⁶

Kita bisa melihat bahwa Rasul Allah saw mengambil para penulis baginya, sebagian mereka adalah para penulis wahyu, yaitu menulis ayat-ayat Al-Qur'an Mulia yang diturunkan oleh jibril as kepada Nabi. Sebahagian lainnya adalah mereka menulis di hadapan beliau untuk urusan-urusan manusia secara umum, dan untuk orang-orang muslimin secara khusus. Hal itu sesuai dengan yang didiktekan Nabi kepada mereka dengan penuh amanah, tidak menambah satu hurup pun dan tidak menguranginya.

Kesalahan Penulisan dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman

Menulis merupakan keterampilan

berbahasa yang bersifat produktif di samping berbicara. Produktif artinya melahirkan atau menghasilkan karya tulis maka untuk melakukannya penulis harus memiliki kemampuan bahasa yang cukup di antaranya, menguasai kosa kata yang cukup, memahami tata bahasa, tanda baca, cara mengorganisasikan pesan atau pikiran serta memiliki pengetahuan tentang topic yang ditulis.¹⁷

Berikut beberapa penelitian yang menganalisis kesalahan penulisan yang dilakukan pada tahun 2016-2024:

No	Peneliti dan Tahun terbit	Judul
1	Syirojul Huda (2016)	Pengaruh Kemampuan Kema Bahasa Terhadap Pemahaman Al-Quran
2	Toto Suharto, Ahmad Fauzi (2017)	Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Buku Teks Bahasa Arab untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
3	Nurkholis (2018)	Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bahasa Arab terhadap Pemahaman
4	Ika Tri Ardiani, Singgih Kuswardono, M. Yusuf A.H, (2019)	Kesalahan Penerjemahan

5	Ela Isnani Munawwaroh (2020)	Analisis Kesalahan Penulisan Kata (Aktho' Imlaiyyah) Pada Tulisan Mahasiswa Prodi Pai IAIN Sas Bangka Belitung
---	------------------------------	--

¹⁶ Muhammad Ichsan. Sejarah Penulisan Dan Pemeliharaan Al-Qur'an Pada Masa Nabi Muhammad SAW Dan Sahabat. Jurnal Substantia 14, No. 1. April 2012. P. 3.

¹⁷Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2012), hal. 128.

6	Roviin, Muh. Hafidz (2020)	Analisis Kesalahan Imla' Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Salatiga
7	Nukman (2021)	Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Mahasiswa STIT Ibnu Rusyd
8	Muhammad Dzakiruddin, Junaedi (2022)	Kesalahan Berbahasa: Sebuah Analisis dan implementasi dalam Penelitian Bahasa Arab
9	Saidah, Tawakkal (2022)	Analisis Kesalahan Berbahasa Arab dan Implikasinya pada Makna

10	Anyes Lathifatul Insaniyah, Umi Yurika Nur Kumala (2022)	Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab dalam Pembelajaran Imla'
11	Nur Diana, Hasan Syukur, WildanaWargadinata (2023)	Analisis Kesalahan Bahasa Arab dalam Percakapan sehari-hari Anggota Lembaga Raudlah Al-Lughah Al-Arabiyah Pondok Pesantren Annuqyah Sumenep Madura
12	Hibatul Wafi, Nurfitria Hidayati, Faried Rohman Hakim, dan Muhajir (2023)	Kesalahan dan Interferensi Bahasa pada Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah
13	Fathi Hisyam Panagara, Mochammad Abdul Ghofur, dan Hasya Ramadina Lutfiyah Bangki (2023)	Analisis Kesalahan Penulisan pada Abstrak Skripsi berbahasa Arab dalam Perspektif Kaidah Imla'
14	Faiza Fitria, Alya Afifah Maliyanah, dan Anis Nurma Sabila (2024)	Analisis Kesalahan Berbahasa pada Aspek Nahwu dalam Pembelajaran Insya' oleh Siswa Tingkat Madrasah

		Tsanawiyah
--	--	------------

Berdasarkan tabel di atas, dari empat belas penelitian yang dilakukan mulai tahun 2016-2024 dapat disimpulkan bahwa penulisan bahasa Arab tidak lepas dari kesalahan. Beberapa disebabkan karena kurangnya kemampuan penulis terhadap sistem bahasa Arab atau karena kekeliruan dan atau ketidaksengajaan.

Kesalahan berbahasa arab terdiri atas kesalahan fonologi, morfologi, semantic dan sintaksis.

a. Segi Fonologi

Contoh kesalahan penulisan dari segi fonologi pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Roviindan Muh. Hafidz yang menganalisis kesalahan 'Imla mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab IAIN Salatiga:18

NO	KesalahanPenulis an hurufpada kata yang mirip	Penulisan yang benar
1	وَيَبْدَل مَعْم الرعي	وَيَبْدَل مَعْم الرأى
2	أولئك هم سر البرية	أولئك هم شر البرية

Kesalahan yang dilakukan karena kekeliruan fonem atau bunyi sebuah

kata akan berdampak pada makna, karena dalam bahasa Arab jika salah dalam penulisan dari ucapan seseorang maka salah artinya. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Saidah dan Tawakkal mengenai kesalahan berbahasa Arab dari segi fonologi yaitu pembacaan surat Al-Fatihah dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Beberapa orang membaca surah al-Fatihah pada huruf ghain pada kalimat غير المغضوب (qolqolah), padahal huruf ghain bukan huruf qolqolah.¹⁹ Kesalahan yang dilakukan oleh si penutur dalam hal fonem atau kekeliruan bunyi sebuah kata, akan berdampak pada makna, karena dalam bahasa Arab, jika salah dalam mengucapkan, maka akan salah pula artinya.

b. Segi Morfologi

Kesalahan dari segi morfem ini juga banyak terjadi di masyarakat, misalnya penggunaan kata mubarak yang biasa diucapkan oleh seseorang saat seseorang mengucapkan selamat kepada orang lain. Maksud kata mabruk yang diucapkan oleh mereka sebenarnya adalah untuk mendoakan agar apa yang telah berhasil dicapai orang lain, diberkahi oleh Allah. Jadi kata mabruk menurut mereka bermakna semoga diberkahi oleh Allah swt., tetapi sebenarnya apa yang diucapkan oleh mereka itu tidak sesuai dengan tata bahasa Arab dan tidak sesuai dengan redaksional dalam Alqur'an. Dalam kamus bahasa Arab baku manapun, tidak ada tertulis kata mabruk untuk

mengungkapkan kata 'diberkahi' atau 'semogadiberkahi'. Dalam Alqur'an, kata yang bermakna 'diberkahi' tidak memakai kata mabruk, tetapi Mubarak.

c. Segi Semantic

Kesalahan dari segi semantic ini juga sering ditemui dalam penggunaan Bahasa Arab di Indonesia. Contoh saat umat Islam di Indonesia merayakan hari besar Islam seperti Idul Fitri, masyarakat sering menggunakan kalimat mohon maaf lahir dan batin, seolah-olah arti dari

¹⁸Roviin, Muh.Hafidz, "Analisis Kesalahan Imla' Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Salatiga", *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Yudharta Pasuruan*, Vol. 11, No. 1, (Juni 2020), hal. 19.

kalimat tersebut adalah mohon maaf lahir dan batin, padahal kalimat tersebut merupakan potongan dari kalimat semoga Allah menjadikan kita termasuk orang-orang yang kembali (suci) dan memperoleh kemenangan.

Bahasa Arab, sama juga dengan bahasa-bahasa lainnya yaitu memiliki aturan atau kaidah tersendiri. Jika seseorang menuturkan bahasa Arab tanpa memperhatikan kaidah tata bahasa yang ada, maka dapat dipastikan bahwa bahasa yang digunakan akan keliru. Penggunaan bahasa Arab yang baik dan benar adalah sesuai dengan kaidah tata Bahasa 20..

d. Segi Sintaksis

Kesalahan yang terjadi dari segi

sintaksis ini kerap terjadi dalam masyarakat Indonesia sehari-hari juga, bahkan kesalahan ini berulang kali dalam sehari. Misalnya saat muezzin mengumandangkan azan, terkadang ada yang keliru dalam mengucapkan kalimat syahadat. Hal ini merupakan kesalahan besar yang dilakukan oleh muezzin tersebut karena menyalahi makna dan struktur bahasa Arab. Dari segi makna, kalimat syahadat di atas bermakna “aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah”, sedangkan *Asyhadu Allah Ilah Ilallah* bermakna “aku menyaksikan Allah itu tuhan selain Allah”. Adapun dari segi struktur kalimat. Sementara kata Allah, tidak boleh menjadi objek dalam kalimat tersebut karena Allah tidak dapat disaksikan dengan mata kepala.

PENUTUP

Dalam masa pra-Islam, Sejarah atau asal-usul Bahasa dan tulisan Arab hingga kini sifatnya masih spekulatif. Banyak pendapat mengenai dari mana asal-usul lahirnya tulisan Arab. Terdapat beberapa pendapat mengenai lahirnya atau asal-usul tulisan Arab. Huruf Nabthiyyah merupakan huruf yang digunakan bangsa Nabthi yang mendiami bagian utara jazirah Arab sejak tahun 150 sebelum masehi, dan memiliki sebuah pemerintahan yang kokoh. Pendapat lain mengatakan bahwa tulisan Arab merupakan proses lanjutan dari tulisan *Hieroglyph* melalui tulisan Phunisia. Tulisan Phunisia ini lahir dari tulisan Arami dan Musnad. Pendapat lain mengatakan dalam Bahasa Arab, sistem tulisan dapat dikatakan dengan aksara Arab.

Aksara Arab ini awalnya digunakan untuk menuliskan Bahasa Arab. Pendapat lainnya, huruf Arab berasal dan berkembang dari tulisan dari bangsa-bangsa sebelumnya. Pendapat ini beranggapan bahwasannya tulisan Arab lahir dan berkembang dari tulisan Arami (Aramean), Nabati (Nabaten), dan berakhir menjadi tulisan Hijazi.

Dalam masa Rasulullah, Perkembangan tulisan bermula sejak tahun ke-2, Rasulullah mengajarkan tulis menulis bagi tawanan yang ingin di bebaskan tanpa harus membayar tebusan. Masyarakat Arab sudah memiliki tulisan tersendiri. Walaupun masih sederhana dengan bentuk kufi klasik yang tidak memiliki penanda vocal dan pembeda konsonan. Dan juga masih belum mengenal penanda kalimat seperti titik, koma, atau hiasan pada tulisan. Sehingga datangnya Al-Qur'an membuat perkembangan tulisan Arab menjadi lebih baik

Penulisan bahasa Arab tidak lepas dari kesalahan. Kesalahan pada tulisan sangat mempengaruhi pemahaman pembaca, karena kesalahan tulisan satu huruf pun dapat merubah arti bacaan. Adapun pemahaman tulisan bahasa Arab bergantung pada pengetahuan pembaca akan kosakata bahasa Arab dan tata bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Abu bakar.Humam. *Sekilas Tentang Asal-Usul Huruf Arab Dan Seni Kaligrafi Di Indonesia*. Jurnal Humaniora. 2013.
- Adūnīs. Arkeologi Sejarah Pemikiran Arab-Islam. LkiS Yogyakarta, 2012.
https://www.google.co.id/books/edition/Arkeologi_Sejarah_Pemikiran_Arab_Islam_V/QOIXDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0.
- Agussalim, Andi, Yusring Sanusi B, Achmad Risky, Nur Putri, Widiyawati Nasir, Dzakiah Jilan, Andi Vieriawan, and Universitas Hasanuddin. “MENEMUKENALI FAKTOR PENYEBAB KESALAHAN PENULISAN BAHASA ARAB DALAM TUGAS AKHIR MAHASISWA.” *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 1 (2023): 45–55.
- Anwar, Latifah. “Penulisan Hadis Pada Masa Rasulullah SAW.” *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Hadist* 3, no. 2 (2020): 131–56.
<https://doi.org/10.35132/albayan.v4i2.88>.
- Baso, Yusring Sanusi, Faridah Rahman, Haeruddin Haeruddin, and Najmuddin Abd Safa. “Hubungan Penguasaan Mufradat Dan Tingkat Pemahaman Membaca Teks Asli Bahasa Arab Mahasiswa.” *Arabi : Journal of Arabic Studies* 1, no. 2 (2016): 50.
<https://doi.org/10.24865/ajas.v1i2.12>.
- Ichsan.Muhammad. *Sejarah Penulisan Dan Pemeliharaan Al-Qur’an Pada Masa Nabi Muhammad SAW Dan Sahabat*. Jurnal Substantia 14, No. 1. April 2012.
- Jawwad Ali. *Sejarah Arab Sebelum Islam*. Pustaka Alvabet, 2018.
https://www.google.co.id/books/edition/Sejarah_Arab_Sebelum_Islam_Buku_1/OSRWDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=sejarah+penulisan+arab&pg=PA119&printsec=frontcover.
- Eliyana, Rizka. “Optimalisasi Keterampilan Menulis Arab Siswa Mi Menggunakan Media Strip Story.” *Jurnal Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 8, no. 1 (2023): 35–46.
- G. Rex Smith John F. Healey. *A Brief Introduction to The Arabic Alphabet* (shaqi Books, 2012), https://www.google.co.id/books/edition/A_Brief_Introduction_to_The_Arabic_Alpha/fDohBQAAQBA?hl=en&gbpv=0. Di akses pada 12 Maret 2024
- J.R. Osborn. *Letters of Light Arabic Script in Calligraphy, Print, and Digital Design*. Harvard University Press, 2017.
https://www.google.co.id/books/edition/Letters_of_Light/DFVavgAACAAJ?hl=en.
- John F. Healey, G. Rex Smith. *A Brief Introduction to The Arabic Alphabet*. Saqi Books, 2012.
https://www.google.co.id/books/edition/A_Brief_Introduction_to_The_Arabic_Alpha/fDohBQAAQBAJ?hl=en&gbpv=0.
- Kees Versteegh and Meikal Mumin. *The Arabic Script in Africa Studies in*

- the Use of a writingSystem(Brill,2014)*https://www.google.co.id/books/edition/The_Arabic_Script_in_Africa/7ALbAgAAQBAJ?hl=en&gbpv=0. Di akses pada 12 Maret 2024..
- Khikmah, Nur. “Problematika Membaca Teks Arab Bagi Siswa Madrasah.” *Alsina : Journal of Arabic Studies* 1, no. 1 (2019): 47–66. <https://doi.org/10.21580/alsina.1.1.3666>.
- Muhammad, Arsyad, Ali Ridho, Ahmad Dika Purnama, and Hafidz Shiddiq Hamonangan. “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam Pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam.” *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 2023, 590–601.
- Muhammad Vahid Musavi Jazayiri, S. M. V. Mousavi Jazayeri, Perette E. Michelli, Saad D. Abulhab, Sayyid Muhammad Husayn Musavi Jazayiri. *A Handbook of Early Arabic Kufic Script Reading, Writing, Calligraphy, Typography, Monograms*. Blautopf Publishing, 2017. https://www.google.co.id/books/edition/A_Handbook_of_Early_Arabic_Kufic_Script/LCj5DQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=history+of+Arabic+writing&printsec=frontcover.
- Musri.Muhapril. *Teks Klasik Dan Kaligrafi Islam*. Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata. 2023.
- Nabia Abbott. *The Rise of the North Arabic Script and Its Kur’anic Development*. University of Chicago Press, 1939. https://www.google.co.id/books/edition/The_Rise_of_the_North_Arabic_Script_and/rnxiAAAAMAAJ?hl=en&gbpv=0&bsq=The_rise_of_the_north_Arabic.
- Nafan Akhun. *Linimasa & Sejarah Penulisan Kitab Suci; Perjanjian Lama, Perjanjian Baru Dan AlQuran* Khulyan Publisher, 2021. https://www.google.co.id/books/edition/Linimasa_Sejarah_Penulisan_Kitab_Suci_Pe/CvunEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=sejarah+penulisan+arab&pg=PT3&printsec=frontcover.
- Nasir, Amin. “Bahasa Arab Era Klasik Dan Modern (Tinjauan Pembelajaran Teoritis).” *Arabia* 6, no. Januari (2014): 21–52.
- Nasr.Seyyed Hossein, *Islamic Art and Spiritually*, Terjemah oleh (Bandung:Mizan,1933)..
- Nasruddin. “Sejarah Penulisan Alquran (Kajian Antropologi Budaya).” *Rihlah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan* II, no. 1 (2015): 53–68.
- Nurjanah, Kiki. “Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist Kelas X Man 1 Bandar Lampung.” *NBER Working Papers*, 2023, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Nurkholis. “Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab.” *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 01 (2018): 10. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i01.1186>.
- Parhan, Parhan, Muhammad Abdul Jalil,

- Idrus Idrus, and Abdul Raup. "Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab Melalui Metode (SQ3R)." *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 1 (2022): 21–33. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.9>.
- Rafsanjani, Tuti, and Rhomiy Handican. "Systematic Literature Review: Pengaruh Bahasa Arab Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia." *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023): 42–53. <https://doi.org/10.30863/awrq.v4i1.3854>.
- Saidah, and Tawakkal. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Dan Implikasinya Pada Makna." *Al-Gazali Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2022): 4.
- Salim, Latifah. "Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Sastra Arab." *Jurnal Diwan* 4, no. 2(2016): 77–90.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukiman.Uki. *Sastra Arab Awal Islam Masa Rasulullah SAW dan Al-khulafaAr-Rasyidun*. Yogyakarta: Idea press Yogyakarta. 2022.
- Suryani, T. "Pengaruh Penguasaan Sintaks Arab Terhadap Pemahaman Teks Bahasa Arab PadaSiswa MAN 2 Pesisir Selatan." *Journal of Educational Research and ...* 1, no. September (2023):1–11. <https://pusdikrapublishing.com/index.php/jbhs/article/view/1495%0A>
<https://pusdikrapublishing.com/index.php/jbhs/arti>
[cle/download/1495/1327](https://pusdikrapublishing.com/index.php/jbhs/arti).
- Tamrin. *Dinamika Tulisan Arab*. Al-Munir: JurnalIlmu Al-Qur'an dan Tafsir. Volume 2, No 2, juli-Desember 2020.
- Versteegh, Kees, and Meikal Mumin. *The Arabic Script in Africa Studies in the Use of a WritingSystem*. Brill, 2014. https://www.google.co.id/books/edition/The_Arabic_Script_in_Africa/7ALbAgAAQBAJ?hl=en&gbpv=o.